

PEMANFAATAN LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING TERAPUNG DITPOLAIRUD POLDA SUMATERA SELATAN BAGI MASYARAKAT PESISIR

Rohmaniyah^{1*}, Pitu Melati Siregar²

Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
rohmaniyah_uin@radenfatah.ac.id, pitumelatisrg@gmail.com

Abstrak

Dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara menyeluruh dapat dilakukan salah satunya dengan layanan perpustakaan keliling sehingga akan memungkinkan bagi masyarakat yang berada jauh dari layanan perpustakaan umum dapat memanfaatkan layanan perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan layanan perpustakaan bagi masyarakat pesisir berdasarkan model pemanfaatan R-I-R (Reason-Interaction-Result), kendala yang dihadapi serta upaya mengatasi kendala dalam pemanfaatan layanan perpustakaan oleh masyarakat pesisir di Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menggambarkan alasan masyarakat memanfaatkan layanan perpustakaan cenderung untuk alasan pribadi baik kognitif maupun afektif. Interaksi yang masyarakat rasakan berupa koleksi yang up to date, kemudahan akses terhadap koleksi serta keterbaruan pada koleksi yang disediakan sehingga pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat terpenuhi. Dari interaksi tersebut maka akan memberikan hasil dari proses interaksi berupa perasaan senang dan nyaman saat berada di perpustakaan, serta mendapatkan informasi dan pengetahuan baru setelah memanfaatkan layanan perpustakaan. Kendala yang dialami disebabkan oleh faktor alam dan penentuan lokasi serta jadwal layanan perpustakaan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu dengan melakukan koordinasi dengan pimpinan berdasarkan apa yang menjadi kendala teknis di lapangan. Staf juga berupaya dalam penyediaan fasilitas seperti buku, penyediaan kebutuhan logistik dan memberikan hiburan atau kegiatan yang bersifat edukatif agar masyarakat merasa nyaman dan betah saat memanfaatkan layanan perpustakaan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Layanan; Perpustakaan Keliling Terapung

Abstract

In meeting the information needs of the community as a whole, one of them can be done with mobile library services so that it will allow people who are far from public library services to take advantage of library services. This study aims to determine the utilization of library services for coastal communities based on the R-I-R (Reason-Interaction-Result) utilization model, the obstacles faced and efforts to overcome obstacles in the utilization of library services by coastal communities in the Floating Mobile Library Ditpolairud Polda South Sumatra. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The results of this study illustrate the reasons people utilize library services tend to be for personal reasons both cognitive and affective. The interaction that the community feels is in the form of up to date collections, easy access to collections and renewal of the collections provided so that the fulfillment of community information needs is fulfilled. From these interactions, it will provide the results of the interaction process in the form of feelings of pleasure and comfort while in the library, as well as getting new information and knowledge after utilizing library services. The obstacles experienced are caused by natural factors and determining the location and schedule of library services. Efforts made to



ISSN (Cetak) 2829 - 7326
ISSN (Online) 2828 - 1772

Vol.3 No. 2 2024

Diajukan 19 Januari 2024
Diterima 02 Agustus 2024
Diterbitkan 30 Agustus 2024

*Penulis korespondensi
rohmaniyah_uin@radenfatah.ac.id

Sitasi
Rohmaniyah, Siregar, P. M.
(2024). Pemanfaatan
Layanan Perpustakaan
Keliling Terapung
Ditpolairud Polda Sumatera
Selatan Bagi Masyarakat
Pesisir. JIPKA, 3(2), 107-119.

overcome obstacles are by coordinating with leaders based on what are the technical obstacles in the field. Staff also strive to provide facilities such as books, provide logistical needs and provide entertainment or educational activities so that people feel comfortable and at home when utilizing library services.

Keywords: Services Utilization; Floating Mobile Library

PENDAHULUAN

Pada era saat ini, informasi telah berkembang sangat pesat dan menjadi kebutuhan pokok bagi tiap individu. Informasi juga penting dalam kelangsungan hidup dan kehidupan bermasyarakat. Informasi sangat penting bagi masyarakat dalam memberdayakan kehidupannya agar lebih meningkat. Dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dapat dipenuhi salah satunya melalui perpustakaan. Karena perpustakaan merupakan pusat pengelola informasi serta pelayanan informasi. Jadi keberadaan suatu perpustakaan sebagai salah satu instrumen yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mencari informasi agar dapat terpenuhi.

Perpustakaan sebagai pusat informasi berperan sebagai sarana pembelajaran, penelitian, pengetahuan, maupun sebagai kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Hal ini juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada Pasal 3 menyebutkan bahwa “Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa” (Sentosa Sembiring, 2008). Jadi dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sangat berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat karena salah satu fungsi dari perpustakaan adalah sebagai pusat informasi.

Selain berfungsi sebagai tempat pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat, perpustakaan juga bertujuan untuk menyebarluaskan informasi yang dimiliki. Hal ini karena perpustakaan tidak hanya sebagai lembaga yang mengumpulkan, mengelola, menyimpan dan melestarikan bahan pustaka, tetapi lebih mengutamakan pada penyebaran informasi (Lasa, 2005). Penyebaran informasi menjadi sangat penting untuk dilakukan karena dengan penyebaran informasi maka pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat akan lebih mudah tercapai.

Melalui penyebaran informasi memungkinkan masyarakat yang secara geografis berada jauh dari perpustakaan tetap dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Dalam

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada Pasal 5 Ayat 2 menyatakan “Masyarakat di daerah terpencil, terisolasi atau terbelakang sebagai akibat faktor geografis berhak memperoleh layanan perpustakaan secara khusus”(Sentosa Sembiring, 2008). Masyarakat yang beretempat tinggal jauh dari perpustakaan maupun pusat kota juga berhak mendapatkan layanan perpustakaan sesuai dengan kondisi setempat misalnya melalui perpustakaan keliling atau perpustakaan terapung.

Perpustakaan keliling menjadi salah satu alternatif dalam penyebaran informasi secara menyeluruh. Hal ini dikarenakan perpustakaan keliling bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan mendatangi masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari perpustakaan umum yang berada di perkotaan maupun masyarakat yang tinggal di daerah perairan. Menurut (Elin Rosalin, 2008) perpustakaan keliling bertujuan sebagai perpustakaan umum yang melayani kebutuhan informasi masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum. Hal ini dapat memberikan kesempatan yang sama dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat yang keberadaannya jauh dari perpustakaan.

Dengan adanya layanan perpustakaan keliling, diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi baik yang berada di perkotaan maupun yang berada jauh dari jangkauan layanan perpustakaan umum. Dengan memanfaatkan layanan perpustakaan keliling, pemenuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat akan lebih mudah terpenuhi. Masyarakat dapat mendapatkan informasi berjalan tanpa harus berpindah tempat melainkan masyarakat yang didatangi, sehingga lebih memudahkan masyarakat yang jauh dari perpustakaan menemukan informasi yang dicari atau dibutuhkan (Rakib dkk., 2017). Oleh karena itu, kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi dengan memanfaatkan layanan yang tersedia di perpustakaan.

Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan pertama diresmikan di Pulau Kemaro pada tanggal 23 Januari 2017 oleh Kapolda Sumatera Selatan Irjen Pol Bapak Agung Budi Maryoto yang bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang yang merupakan sebagai fasilitator dari perpustakaan terapung tersebut. Melalui kerjasama yang dilakukan ini berdampak pada keterbaruan koleksi yang dibawa pada saat melakukan pelayanan perpustakaan sehingga lebih dapat

memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Kapal yang digunakan sebagai perpustakaan terapung adalah kapal Polair V-3005 Sei Rawas yang disediakan oleh kepolisian setempat sebagai bentuk layanan kepada masyarakat untuk membangkitkan semangat membaca di wilayah perairan Sumatera Selatan.

Melalui layanan Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan tersebut diharapkan dapat menjangkau masyarakat secara menyeluruh sehingga masyarakat dapat memanfaatkan berbagai layanan yang ada di perpustakaan. Kegiatan pemanfaatan layanan perpustakaan menjadi cara untuk mempertemukan pemustaka dengan sebuah layanan perpustakaan keliling yang di dasari keinginan atau alasan (*reason*) untuk memanfaatkan layanan tersebut. Dari alasan tersebut akan mendorong pemustaka untuk melakukan interaksi (*interaction*) dengan layanan perpustakaan sehingga pemustaka akan memperoleh timbal balik atau hasil (*result*) dari penggunaan layanan perpustakaan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka artikel ini fokus pada bagaimana pemanfaatan layanan Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan bagi masyarakat pesisir di Sumatera Selatan berdasarkan model pemanfaatan yang diungkapkan oleh Tefko Saracevic dan Paul B. Kantor yang mencakup R-I-R (*Reason-Interacton-Result*).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan atau observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka informan dalam penelitian ini adalah 4 orang staf/pengelola perpustakaan dan 5 orang masyarakat atau pemustaka yang memanfaatkan layanan perpustakaan dengan total keseluruhan berjumlah sebanyak 9 informan. Seluruh data yang telah diperoleh tersebut kemudian dihimpun dan dianalisis kemudian disajikan dan dibuat kesimpulan agar dapat memberikan informasi dan menghasilkan kesimpulan yang bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori *Use-Oriented*

Kegiatan pemanfaatan layanan perpustakaan menjadi cara untuk mempertemukan pemustaka dengan sebuah layanan perpustakaan keliling yang di dasari keinginan atau alasan (*reason*) untuk memanfaatkan layanan tersebut. Dari alasan tersebut akan mendorong pemustaka untuk melakukan interaksi (*interaction*) dengan layanan perpustakaan sehingga pemustaka akan memperoleh timbal balik atau hasil (*result*) dari penggunaan layanan perpustakaan. Lebih lanjut tahapan dalam proses pemanfaatan layanan perpustakaan berdasarkan model pemanfaatan R-I-R (Saracevic & Kantor, 1997) akan dijabarkan sebagai berikut:

Reason

Reason merupakan alasan yang mendasari pengguna untuk menggunakan layanan. Dalam konteks ini perlu diperhatikan untuk menilai dimensi yang meliputi motif, tujuan, harapan pengguna dalam menggunakan layanan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui mengapa pengguna menggunakan layanan dan apa yang sebenarnya ingin diperoleh pengguna dari penggunaan layanan tersebut. *Reason* terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Untuk penyelesaian masalah misalnya pengerjaan tugas atau pekerjaan tertentu, seperti penelitian, tugas sekolah, dll.
- b. Untuk alasan pribadi, baik segi kognitif seperti belajar dan memperbarui atau menambah informasi, maupun dari segi afektif seperti bersantai dan rekreasi.
- c. Untuk mendapatkan objek, informasi, baik yang bersifat tangible maupun intangible serta melakukan aktivitas tertentu.

Interaction

Pada saat melakukan pemanfaatan layanan, tentunya akan terjadi interaksi anantara pengguna dengan layanan tersebut. Dari proses interaksi tersebut, pengguna akan mampu menilai atau mengevaluasi kualitas layanan yang didapatkannya. Beberapa hal yang perlu mendapat penilaian dari pengguna sebagai berikut:

- a. Ketersediaan dan kemudahan akses dari koleksi yang dilayankan

- b. Pengalaman pengguna dalam menggunakan layanan yang diberikan
- c. Keadaan tempat terjadinya pemanfaatan, termasuk fasilitas, staf dan peralatan penunjang

Result

Pemanfaatan layanan pada akhirnya akan memberikan hasil atau timbal balik terhadap pengguna yang memanfaatkannya. Hasil pemanfaatan layanan tersebut dapat berupa hasil kognitif, afektif, ekspetasi dan waktu yang dihabiskan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kognitif

Pengguna merasa mendapatkan sesuatu setelah memnafaatkan layanan, seperti mempelajari hal baru, mendapat informasi dan ide baru.

- b. Afektif

Perasaan pengguna setelah selesai memanfaatkan rasa puas, senang dan percaya.

- c. Ekspetasi

Sesuatu yang diharapkan pengguna sebelum memanfaatkan dengan apa yang didapatkan dalam pelayanan perpustakaan.

- d. Waktu

Kesesuaian waktu yang dihabiskan pengguna di perpustakaan dengan hasil yang didapatkan

Pemanfaatan layanan perpustakaan di Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan bagi masyarakat pesisir

Pemanfaatan layanan informasi yang baik oleh pengguna merupakan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah layanan itu sendiri. Perpustakaan sebagai salah satu layanan informasi akan tampak bermanfaat apabila layanan yang ada dapat memberikan nilai lebih bagi penggunanya yang berupa pemenuhan informasi bagi pengguna maupun kebutuhan lainnya. Oleh karena itu untuk mengetahui pemanfaatan layanan yang berhubungan dengan nilai guna dari sebuah layanan, maka akan digunakan teori yang diungkapkan oleh Tefko Saracevic dan Paul B. Kantor (1997) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Reason (alasan)

Saat pengguna memanfaatkan layanan perpustakaan tentu memiliki tujuan atau alasan yang mendorong mereka memanfaatkan layanan perpustakaan tersebut. Alasan tersebut penting untuk diketahui karena dari motivasi atau dorongan pengguna memanfaatkan layanan dapat mengetahui apa yang mendasari seseorang menggunakan dan apa yang ingin diperoleh dari layanan tersebut. Dalam hal ini *reason* dapat dilihat dari tiga alasan yaitu *task* atau alasan untuk penyelesaian masalah yang berupa pengerjaan tugas atau pekerjaan tertentu, kemudian *personal* atau alasan pribadi baik dari segi kognitif (menambah wawasan) maupun dari segi afektif (rekreasi, hiburan), lalu *object* atau alasan untuk mendapatkan objek informasi baik *tangible* maupun *intangible*. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dengan informan yaitu masyarakat yang memanfaatkan layanan perpustakaan di Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan, dapat diketahui bahwa sebagian besar dari mereka memanfaatkan layanan perpustakaan untuk mengisi waktu luang dengan membaca buku. Tempat dan suasana yang nyaman juga menjadi alasan pengguna memanfaatkan layanan perpustakaan ataupun sekedar bersantai (rekreasi). Selain itu, ada juga yang memanfaatkan layanan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran karena koleksi di perpustakaan menyediakan koleksi yang menyesuaikan dengan buku pelajaran yang ada di sekolah sehingga dapat menunjang pemenuhan kebutuhan informasi. Jadi sebagian besar masyarakat yang memanfaatkan layanan di Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan cenderung untuk keperluan atau alasan pribadi (*personal*), baik dari segi kognitif yang berupa keinginan untuk mendapatkan pengetahuan (belajar dan membaca) ataupun dari segi afektif yang berupa keinginan untuk mencari hiburan dan rasa puas (bersantai dan rekreasi).

Interaction (interaksi)

Setelah pengguna memiliki alasan untuk menggunakan suatu layanan, maka secara otomatis mereka akan berinteraksi dengan layanan yang ada. Sama halnya dengan memanfaatkan layanan perpustakaan, pengguna juga akan berinteraksi dengan perpustakaan. Dari proses interaksi tersebut, pengguna akan dapat menilai atau mengevaluasi kualitas layanan yang didapatkannya. Penilaian tersebut terdiri dari tiga penilaian, yaitu penilaian terhadap sumber informasi yang ada di perpustakaan,

penilaian terhadap pengalaman penggunaan layanan yang diberikan dan penilaian yang berkaitan dengan keadaan tempat terjadinya pemanfaatan termasuk fasilitas, staf dan peralatan penunjang. Pada aspek kualitas sumber informasi, informan menganggap informasi yang terdapat pada koleksi-koleksi buku yang disediakan cukup *up to date*. Adanya kerjasama antara Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang sebagai fasilitator dalam penyediaan koleksi di perpustakaan. Melalui kerjasama tersebut berdampak pada keterbaruan koleksi yang dibawa pada saat pelayanan perpustakaan sehingga lebih dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang memanfaatkan layanan perpustakaan keliling terapung. Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh informan, koleksi yang ada di perpustakaan sudah cukup menyesuaikan dengan kebutuhan mereka sehingga pemenuhan informasi menjadi terpenuhi. Ketersediaan dan kemudahan akses terhadap koleksi juga dirasakan oleh informan saat sedang mencari koleksi mudah untuk ditemukan. Namun beberapa informan mengalami kesulitan saat mencari koleksi karena ruang kapal yang tidak begitu luas mengakibatkan ruang gerak saat mencari koleksi menjadi terbatas. Dalam hal ini staf/pengelola perpustakaan aktif dalam membantu mencari dan mengambilkan koleksi yang diinginkan oleh pemustaka.

Result (hasil)

Tahap terakhir penilaian pengguna setelah menggunakan layanan yang tersedia di perpustakaan dengan melihat hasil dari penggunaan layanan tersebut. Pemanfaatan tersebut akan tercermin pada timbal balik berupa hasil yang didapatkan pengguna setelah menggunakan layanan, baik mendapatkan informasi yang dibutuhkan maupun kegagalan setelah memanfaatkan layanan perpustakaan. Pada tahap ini penilaian terdiri dari *cognitive* yaitu perasaan mendapatkan sesuatu setelah memanfaatkan layanan, *affective* yaitu tingkat kepuasan pengguna setelah memanfaatkan layanan berupa rasa puas dan senang, *complishment* yaitu pemenuhan dalam menyelesaikan tugas yang dimilikinya, *expectation* yaitu sesuatu yang diharapkan pengguna sebelum memanfaatkan dengan apa yang didapatkan dalam pelayanan perpustakaan, *time* yaitu kesesuaian waktu yang dihabiskan dengan hasil yang didapatkan, dan yang terakhir hasil *money* yaitu hasil yang berhubungan dengan penghematan uang pada saat menggunakan layanan. Berdasarkan pemanfaatan yang terjadi di Perpustakaan Keliling

Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan memberikan manfaat atau timbal balik terhadap informan yang memanfaatkan layanan perpustakaan. Timbal balik yang dirasakan oleh informan berupa hasil *cognitive* dan *affective*. Dari segi *cognitive*, pengguna merasa menambah informasi dan pengetahuan baru setelah memanfaatkan layanan perpustakaan dan dari segi *affective* yang dimana pengguna merasa senang dan nyaman saat berada di perpustakaan.

Kendala dalam pemanfaatan layanan perpustakaan di Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan

Dalam menjalankan kegiatan pelayanan di suatu perpustakaan tentu tidak terlepas dari kendala yang menghambat proses pemanfaatan layanan tersebut. Kendala tersebut dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, adapun kendala yang dihadapi Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan yaitu kendala yang disebabkan oleh faktor alam dan cuaca serta penentuan jadwal yang masih menyesuaikan dengan kegiatan patroli dari Ditpolairud Polda Sumatera Selatan.

Faktor alam dan cuaca

Faktor alam seperti cuaca dan iklim sangat berpengaruh terhadap operasional perpustakaan keliling terapung seperti arus air, kecepatan angin, tinggi gelombang yang akan mempengaruhi kelancaran gerak kapal dalam melakukan aktivitasnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan wawancara bersama staf/pengelola perpustakaan, bahwa kendala yang dialami saat akan melakukan pelayanan perpustakaan salah satunya disebabkan oleh faktor alam seperti cuaca dan kondisi perairan yang tidak memungkinkan sehingga akan menghambat operasional gerak kapal perpustakaan untuk berlayar mengunjungi masyarakat yang berada di wilayah pesisir. Sebelum menjalankan layanan perpustakaan, staf dan pengelola sangat mengutamakan keselamatan, keamanan dan kenyamanan sehingga saat situasi dan kondisi alam yang tidak memungkinkan. Oleh karena itu, saat kondisi alam dan cuaca yang buruk dan tidak memungkinkan maka pelayanan perpustakaan kepada masyarakat tidak dapat dilakukan.

Penentuan lokasi dan jadwal operasional

Adapun kendala lainnya yang dialami adalah penentuan lokasi yang terkadang jauh dari lokasi kantor Ditpolairud Polda Sumatera Selatan. Luasnya wilayah perairan di

Sumatera Selatan menjadi salah satu kendala dalam pelayanan perpustakaan keliling terapung sehingga belum dapat menjangkau wilayah pesisir/perairan yang ada di Sumatera Selatan. Hal tersebut menjadi kendala karena untuk mendatangi wilayah pesisir yang jauh diperlukan biaya operasional yang tidak sedikit. Selain itu, di beberapa sekolah atau lokasi yang akan didatangi tidak memiliki tempat sandar yang layak sehingga perlu mencari tempat yang layak untuk kapal bersandar ke tepi.

Penentuan jadwal layanan Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan juga menjadi kendala dalam memberikan layanan kepada masyarakat yang berada di wilayah pesisir. Jadwal operasional layanan perpustakaan dilaksanakan satu kali dalam sebulan atau disela-sela kegiatan patroli Ditpolairud Polda Sumatera Selatan. Jadi saat menjalankan kegiatan patroli, juga sambil diiringi dengan menjalankan kegiatan layanan perpustakaan keliling terapung. Hal ini dikarenakan perpustakaan keliling terapung berada dibawah naungan Ditpolairud Polda Sumatera Selatan jadi untuk jadwal perpustakaan akan menyesuaikan dengan jadwal kegiatan patroli sehingga jadwal untuk perpustakaan keliling terapung tidak memiliki jadwal yang tetap.

Upaya dalam mengatasi kendala dalam pemanfaatan layanan perpustakaan di Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan

Berdasarkan kendala yang dialami staf dan kepala perpustakaan dalam menjalankan perpustakaan, terdapat upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut agar proses pemanfaatan layanan di perpustakaan dapat terlaksana dengan baik. Adapun upaya yang dilakukan staf dan kepala perpustakaan dalam mengatasi kendala yang bersifat teknis yaitu berkoordinasi dengan pimpinan berdasarkan apa yang menjadi kendala dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga kegiatan pemanfaatan yang terjadi di perpustakaan dapat terlaksana dengan baik.

Selain upaya dalam mengatasi kendala yang dialami, staf/pengelola perpustakaan melakukan beberapa upaya atau kontribusi agar dapat menunjang proses pemanfaatan layanan perpustakaan oleh pemustaka yang memanfaatkannya. Kontribusi yang dilakukan oleh staf/pengelola Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan tersebut berupa penyediaan fasilitas dan layanan yang memadai, penyediaan kebutuhan logistik, ataupun memberikan hiburan dan kegiatan seperti mengadakan kuis berhadiah yang dapat menarik minat masyarakat datang ke

perpustakaan. Kontribusi yang diberikan dari segi fasilitas yaitu dengan menyediakan koleksi yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan meminjam koleksi dari Perpustakaan Kota yang kemudian akan diganti dan diperbarui per tiga bulan sekali. Selain penyediaan fasilitas dan layanan, staf/pengelola perpustakaan juga menyediakan fasilitas dan layanan berupa buku, namun juga menyediakan kebutuhan logistik berupa penyediaan minum untuk menambah fokus saat pemustaka sedang membaca di perpustakaan. Tidak hanya itu, staf dan pengelola perpustakaan juga terkadang menyediakan makanan ringan serta mengadakan kuis berhadiah berupa pemberian hadiah dalam bentuk makanan ringan, alat tulis dan lain sebagainya. Pengadaan kegiatan edukatif seperti kegiatan baca tulis, mengadakan kuis maupun memberikan hiburan dimaksudkan agar menarik minat masyarakat/pemustaka untuk datang ke perpustakaan dan supaya pemustaka merasa nyaman dan betah saat memanfaatkan layanan di Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan.

Simpulan

Masyarakat yang memanfaatkan layanan di Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan sebagian besar cenderung untuk keperluan atau alasan pribadi (personal), baik dari segi kognitif yang berupa keinginan untuk mendapatkan pengetahuan (belajar dan membaca) ataupun dari segi afektif yang berupa keinginan untuk mencari hiburan dan rasa puas (bersantai dan rekreasi). Kemudian interaksi masyarakat dengan layanan yang ada di perpustakaan diantaranya berupa penyediaan koleksi yang up to date dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat terpenuhi dengan baik. Kerjasama yang dilakukan dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang sebagai fasilitator dalam penyediaan koleksi yang diperbarui per tiga bulan sekali berdampak pada keterbaruan koleksi yang ada di perpustakaan. Kemudian adanya peran aktif dari staf dalam membantu masyarakat menemukan koleksi yang diinginkan sehingga memudahkan dalam mengakses koleksi di perpustakaan. Dari interaksi yang terjadi maka akan memberikan hasil atau timbal balik dari memanfaatkan layanan perpustakaan tersebut diantaranya berupa perasaan senang, nyaman saat berada di perpustakaan, pemustaka juga merasa menambah informasi dan pengetahuan baru setelah memanfaatkan layanan di perpustakaan.

Dalam memberikan pelayanan perpustakaan kepada masyarakat tentu tidak terlepas dari kendala menghambat proses pemanfaatan layanan tersebut. Kendala yang dirasakan oleh staf/pengelola perpustakaan adalah faktor alam dan penentuan lokasi serta jadwal layanan perpustakaan. Faktor alam seperti cuaca, arus air, kecepatan angin, tinggi gelombang yang tidak mendukung mengakibatkan kondisi perairan yang tidak memungkinkan untuk mengoperasikan kapal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berada di wilayah pesisir. Adapun kendala lainnya yang dialami yaitu luasnya wilayah perairan Sumatera Selatan belum dapat menjangkau wilayah pesisir/perairan secara menyeluruh. Kondisi di beberapa sekolah atau lokasi yang akan didatangi tidak memiliki tempat sandar yang layak sehingga perlu mencari tempat yang layak untuk kapal bersandar ke tepi. Selain itu, penentuan jadwal layanan perpustakaan yang dilaksanakan satu kali dalam sebulan atau disela-sela kegiatan patroli Ditpolairud Polda Sumatera Selatan. Hal ini dikarenakan perpustakaan keliling terapung berada dibawah naungan Ditpolairud Polda Sumatera Selatan jadi untuk jadwal perpustakaan akan menyesuaikan dengan jadwal kegiatan patroli sehingga tidak memiliki jadwal yang tetap.

Berdasarkan kendala yang dialami staf dan kepala perpustakaan dalam menjalankan perpustakaan, terdapat upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang bersifat teknis akan melakukan koordinasi dengan pimpinan berdasarkan apa yang menjadi kendala dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga kegiatan pemanfaatan yang terjadi di perpustakaan dapat terlaksana dengan baik. Selain itu staf dan pengelola perpustakaan berkontribusi dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka tidak hanya sebatas menyediakan fasilitas seperti penyediaan buku, tapi juga memberikan hiburan dan menyediakan kebutuhan logistik serta mengadakan kegiatan yang bersifat edukatif agar masyarakat merasa nyaman dan betah saat memanfaatkan layanan di Perpustakaan Keliling Terapung Ditpolairud Polda Sumatera Selatan..

DAFTAR PUSTAKA

- Elin Rosalin. (2008). *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. Bandung.
- Hs, L. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Gama Media.
- Rakib, R., Londa, N. S., & Warouw, D. M. D. (2017). Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat baca Masyarakat Di Kelurahan Tinoor 1 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal Acta Diurna*, Vol. VI(2), 17.
- Saracevic, T., & Kantor, P. B. (1997). Studying the value of library and information services. Part I. Establishing a theoretical framework. *Journal of the American Society for Information Science*, Vol. 48(6), 527-542. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-4571\(199706\)48:6<527::AID-ASI6>3.0.CO;2-W](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-4571(199706)48:6<527::AID-ASI6>3.0.CO;2-W)
- Sentosa Sembiring. (2008). *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia*. Nuansa Aulia.